

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis novel *Kappa* (河童) karya Akutagawa Ryunosuke terhadap novel *Gulliver's Travels* karya Jonathan Swift menggunakan metode deskriptif-komparatif yaitu menganalisis segi tokoh, penokohan, dan setting sosial dengan cara menjabarkan secara terperinci kemudian membandingkan dengan mencari kemiripan yang terdapat dalam beberapa perbedaan, ternyata novel *Gulliver's Travels* merupakan inspirasi bagi penulisan novel *Kappa* dan terdapat kemiripan ide cerita dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels*. Kesimpulan penulis mengenai analisis peniruan ide cerita novel *Kappa* (河童) terhadap *Gulliver's Travels* diuraikan sebagai berikut.

Secara umum novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* berbeda. Dimana masing-masing pengarang memiliki cara pandang dan gaya penulisan yang berbeda. Selain itu, novel *Kappa* (河童) mengambil setting tempat dan waktu di negara Jepang pada zaman Taisho (1912-1926). Sedangkan dalam novel *Gulliver's Travels* mengambil setting tempat dan waktu di Eropa, tepatnya Inggris pada sekitar abad ke-17 sampai abad ke-18.

Secara khusus novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* memiliki kemiripan ide cerita. Kemiripan itu dapat dibuktikan melalui watak dan perilaku tokoh utama dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travel* sebagai berikut. Tokoh utama dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* tidak mengalami penyesalan karena

terjerembab masuk ke dalam dunia asing, tokoh utama malah merindukan teman-teman imajinasinya setelah kembali ke dunia manusia. Pada awal cerita saat pertama kali terjatuh ke dunia asing, dalam keadaan terlentang tak berdaya, tokoh utama dikerumuni oleh beberapa makhluk imajinasi untuk menangkap tokoh utama. Kemudian pada akhir cerita, tokoh utama setelah kembali ke dunia manusia, menceritakan pengalamannya selama berada di dunia asing. Tetapi tidak seorang pun yang mempercayai cerita tokoh utama dan menganggap tokoh utama mengalami gangguan jiwa.

Kemiripan watak dan perilaku tokoh pembantu dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* adalah sebagai berikut. Sahabat dari tokoh utama dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* sering mengunjungi tokoh utama di rumahnya, banyak membantu tokoh utama menerangkan seluk-beluk dunia asing dan menjelaskan sumber dari permusuhan antara dua negara yang bertetangga di dunia asing tersebut. Sedangkan tokoh yang merindukan sebuah cinta dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* berasal dari golongan yang memiliki kedudukan tertinggi di dunianya masing-masing. Walaupun mereka masing-masing memiliki kekuasaan dan kedudukan yang tinggi, tetapi di dalam hati mereka merindukan sebuah keluarga yang harmonis yang dilandasi oleh cinta dan kasih sayang.

Selain itu, tokoh gila harta dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* sama-sama gila harta dan ingin memperoleh uang lebih banyak lagi dengan menghalalkan segala cara. Sedangkan musuh dari dunia asing dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* merupakan negeri yang bersebelahan dengan negeri asing

tersebut. Perang saudara antara dua negara yang bertetangga itu menyebabkan kerugian dan juga korban jiwa dalam jumlah yang besar.

Kemudian tokoh yang menjadi pemandu tokoh utama dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* mengajak tokoh utama untuk berkeliling di dunia asing mereka masing-masing dan membawa tokoh utama mengunjungi sebuah tempat yang sangat luas dan megah. Yang terakhir adalah tokoh bijaksana dimana dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels*, tokoh bijaksana banyak bertukar pikiran dengan tokoh utama mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan hal-hal duniawi seperti mengenai nafsu serakah akan harta benda di dunia, filsafat negeri mereka yang berbeda serta membantu tokoh utama untuk keluar dari dunia asing mereka masing-masing.

Kemiripan ide cerita juga dapat dibuktikan melalui setting sosial dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* sebagai berikut. Perang saudara untuk perebutan kekuasaan dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* menyebabkan kerugian materi yang sangat besar bagi kedua belah pihak yang menelan banyak korban jiwa. Kemudian tenaga manusia yang digantikan oleh tenaga mesin secara besar-besaran dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* menyebabkan banyaknya pengangguran padahal kebutuhan akan pangan tinggi. Selain itu pengaruh Kapitalisme dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* menyebabkan munculnya sistem kelas dalam masyarakat dan golongan yang paling menderita dan dirugikan adalah Golongan rakyat jelata (proletar). Kehidupan rakyat jelata dan para buruh di kota dan pedesaan semakin berat, barang kebutuhan semakin langka dan

harga semakin meningkat sehingga timbullah pemberontakan. Yang terakhir adalah masalah hubungan pria dan wanita dalam novel *Kappa* (河童) dan *Gulliver's Travels* digambarkan bahwa wanita sangat agresif, memiliki kedudukan dan berkuasa atas pria padahal kenyataannya di dunia manusia, wanita tidak memiliki hak pilih dan kedudukannya di bawah pria.

Secara keseluruhan ide cerita yang meliputi segi tokoh, penokohan, dan setting sosial dalam novel *Gulliver's Travels* karya Jonathan swift merupakan inspirasi bagi Akutagawa Ryunosuke dalam penulisan novel *Kappa* (河童). Kritik Akutagawa Ryunosuke dalam novel *Kappa* (河童) disampaikan melalui pengalaman seorang pria yang terjebak di negeri *Kappa* yang menggambarkan berbagai permasalahan sosial masyarakat negara Jepang pada zaman Taisho (1912–1926). Sedangkan kritik Jonathan Swift dalam novel *Gulliver's Travels* disampaikan melalui ke-4 perjalanan Gulliver yang menggambarkan permasalahan sosial dan ketidakadilan yang terjadi pada masyarakat negara Eropa tepatnya Inggris sekitar abad ke-17 sampai abad ke-18.

ジョナサンズウィフト作『Gulliver's Travels』と
芥川龍之介作『河童』との比較

ヌリタドウィギタワティ

0342048

マラナタキリスト教大学文学部

日本文学料

バンドン

2008

概要

I. 序論

本論文は、「Gulliver's Travels」というスウィフト・ジョナサンが書いた小説と「河童」という芥川竜之介が書いた小説とを比較分析するものである。「河童」は芥川龍之介が自殺する5ヶ月前の1927年2月11日に出来のもので、「Gulliver's Travels」は1726年の11月にできたものである。

「河童」においては「河童」という動物の姿をした妖怪というキャラクターがある。河童は蛙の体をしており背中は亀の甲羅で、水の中で生きているものである。「河童」はある男の人が河童国に閉じ込まれた経験を話し、また大正時代（1912－1926）における社会問題を述べている。この時代には日本において「大正デモクラシー」という自由主義運動が盛んで、政府の大量の投資、また内外国防衛計画、預金の弱まり、謝金を払うための外貨がたりないこと、そして多くの示威運動があったことで示している。

一方、「Gulliver's Travels」においてはリリパット（小人）、ブロブデインナグ人（大人）、ラピエータ島の人（ラピエータ空飛ぶ島の住民）、フーイナム（理性を持った馬）そして最後にヤフー（うすぎたない、愚かな人間の姿をした獣）といういろいろなキャラクターがある。「Gulliver's Travels」は17世紀から18世紀までのヨーロッパにおける不公平を表すガリヴァーの4つの旅を物語る。ヨーロッパの18世紀は「The Age of Enlightenment」啓蒙思想時代と言われ、アメリカで初めての自由主義運動のデモ、社会騒動のための戦い、アフリカ奴隷の解放、人権の維持（男女の選挙権）、内乱が起こった時代で、また政治的嘲りがある文学品、地理学的探求が多い時代であった。

筆者は記述比較研究法で「河童」と「Gulliver's Travels」を分析する。一方、記述比較研究法で研究を行う目的は分析する現象、性格、現象と現象の関係についての体系的で事証的で正確な記述をするためである。そして、現象を生じさせる要因を分析することで、因果関係に関する根本的な答えを求めることにより分析するテーマを比較する。

筆者が「河童」と「Gulliver's Travels」とを比較分析しようとする理田としては、この二つの小説の中にはキマラクター、性格描写、社会場面のよな話のアイデアの類似があつたためである。

II. 本論

「河童」と「Gulliver's Travels」と「河童」の主人公はいくつかのことに類似性を持っている。例えば、「河童」と「Gulliver's Travels」の主人公は異世界に入ることを後悔せず、その上、人間界に戻っても想像の友人のことを懐かしく思っていることである。話の初めに、主人公が初めて異世界に入るときに、無力に横になつたまま、主人公を捕まえようとする想像の生物に囲まれた。そして、話の終わりに、主人公が人間界に戻り、異世界にいるうちの経験を話したが、誰も主人公の話信じず、主人公を精神的問題のある人間だと思つている。

「河童」と「Gulliver's Travels」には脇役にもさまざまな側面に類似性がある。例えば：

1. 「河童」と「Gulliver's Travels」の主人公の親友がよく主人公の家に訪ねて来、主人公に異世界の事を説明し、その二つの隣国の争いの原因をはつきりさせる。
2. 「河童」と「Gulliver's Travels」において本当の愛を熱望する役がそれぞれの国ではもつとも高い身分の人であつた。まに、心の中で彼らはいつも愛情を込めた調和のある家族を望んでいる。

3. 「河童」と「Gulliver's Travels」における守銭奴の役が同じく金銭を崇拜する人間で、たくさんのお金を得るためには手段を選ばない人間にちである。
4. 「河童」と「Gulliver's Travels」の異世界の国の敵がその国の隣国である。その二つの国の戦争は多数の財産の損害、死傷者を出しに。
5. 「河童」と「Gulliver's Travels」における主人公を案内する役が主人公を異世界を巡ることを誘い、ある広く立派な所に連れて行った。
6. 「河童」と「Gulliver's Travels」において賢明な役をする人間が世俗的事柄に関係のあるさまざまなことについて主人公と意見交換をし、また主人公がそれぞれの異世界から出られるように助ける。

「河童」と「Gulliver's Travels」における場面の類似性は社会の場面である。大正時代の日本社会は17世紀から18世紀頃のイギリスとほぼ同じであった。つまり、社会問題が多数あること、女性の人権の認識が起こったこと、戦争のための経済危機、資本主義を信奉する政府に対する庶民の反乱が芥川やスウィフトの小説の構想として使われている。

III. 結論

「Gulliver's Travels」と「河童」の書作法を分析してみた結果、沢の結論を引き出すことができる。「河童」の書作法が「Gulliver's Travels」の書作法を模倣していることがわかった。

一般的に「河童」と「Gulliver's Travels」は同じものではない。作家はそれぞれ違った考え方や書き方を持っている。まに、「河童」は日本を話の場面にしてているが、「Gulliver's Travels」はヨーロッパ、殊にイギリスを話の場面にしてている。

「河童」と「Gulliver's Travels」とは構想の類似性を持つ。その類似性は「第23号」という「河童」の主人公と「レムエル・ガリヴァー」という「Gulliver's Travels」の主人公の性格と動作を通して明らかにした。なお、

「河童」の脇役の性格や動作は次のようである。「バツグ」という河童は主人公の親友の役、「トツク」という河童は愛を求める役、「ゲエル」という河童は宇銭の役、「湮」は河童の敵、「ラツプ」という河童は主人公を案内する役、年寄り河童は賢明な人間の役である。一方、「Gulliver's Travels」では「レルドレサル」は主人公の親友、「フーイナム」は愛を求める役、ザ・ファーマーは宇銭の役、「ブレフスキユ」はリリパットの敵、「ムノデイ」は主人公を案内する役、そして「マスター・ホース」は賢明な人間の役である。また、話の構想の類似性はいろいろな問題があり、女性人権の認識、戦争のための経済危機、資本主義を信奉する政府に対する庶民の反乱が起こった大正時代（1912－1926）の日本と17世紀から18世紀にかけてのイギリスというヨーロッパの国を場面にすることから見られる。